

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar menjadi lokasi penelitian. Desa Rejowinangun dipilih karena banyaknya penduduk setempat yang memproduksi jenang ketan yang salah satu pusat sektor pengolahan jenang ketan di Kabupaten Blitar.

#### **B. Jenis Penelitian**

Untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian survei, dimana peneliti langsung ke lokasi objek yang akan diteliti dan mendapatkan informasi langsung dari pemilik usaha jenang ketan. Pendekatan survei dipilih karena memungkinkan peneliti untuk langsung mengambil secara langsung sampel penelitian dan menggunakan kuesioner.

#### **C. Sumber data**

Data yang digunakan penelitian ini yaitu data primer yang digunakan yaitu membagikan kuesioner kepada pemilik industri rumah tangga jenang ketan di Desa Rejowinangun tersebut dan mengumpulkan jawaban dari pemiliki industri jenang ketan untuk mendapatkan data yang diperlukan seperti jumlah pendapatan, produksi jenang ketan, modal yang diperlukan, tenaga kerja yang dibutuhkan dan bahan baku sekali produksi jenang ketan.

#### **D. Populasi**

Populasi menggambarkan pada subjek, objek, peristiwa, atau individu yang diteliti. Dapat disimpulkan populasi tersebut yaitu mengetahui populasi mengacu pada semua orang dan hal-hal yang memiliki sifat dan kualitas yang sama. Penduduk merupakan pemilik industri jenang ketan di Desa Rejowinangun untuk keperluan

penelitian ini. Total ada 33 rumah pemilik industri rumah tangga jenang ketan di Desa Rejowinangun.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang kemudian responden harus menjawab atau menanggapi. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah terdaftar, dan dijawab oleh responden kemudian dikumpulkan sebagai data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk menghasilkan penelitian yang diinginkan. Menurut Narbuko dan Achmadi (1999), Kuesioner adalah daftar beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan suatu isu atau subjek yang harus diteliti. Sedangkan menurut Imo Walgito (2010), mendefinisikan kuesioner penelitian sebagai serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dalam suatu penelitian. Setelah tanggapan dari responden terkumpul kemudian akan dipelajari dan dianalisis oleh peneliti.

Dari pengertian tersebut kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan dari peneliti yang harus dijawab oleh responden untuk mengetahui informasi apa yang ingin diketahui oleh responden. Penelitian ini membagikan kuesioner di 33 pemilik industri rumah tangga jenang ketan di Desa Rejowinangun.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Pendapatan**

Menurut Rahardja dan Manurung (2010), menyatakan bahwa pendapatan adalah total uang atau bukan uang yang diterima seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Sedangkan Menurut Ramlan (2006), pendapatan usaha adalah output dari perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan dalam periode tertentu. Oleh karena itu total pendapatan dari penjualan output yang dimiliki unit

bisnis diukur dengan analisis pendapatan. Dengan demikian pendapatan kotor dapat ditulis dengan rumus :

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan :

TR : Total Pendapatan

P : Harga Jual Jenang Ketan

Q : Jumlah Produksi Jenang Ketan

Dan untuk menghitung pendapatan bersih dapat ditulis dengan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

TR = Penerimaan total pendapatan

TC = Biaya pengeluaran

## 2. Regresi Linear Berganda

Model regresi yang disebut regresi linier berganda mencakup beberapa variabel independen. Menurut Ghozali (2018), model regresi yang disebut regresi linier berganda mencakup beberapa variabel independen. Untuk memastikan arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu dapat analisis regresi linear berganda dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan

Y = Pendapatan jenang ketan di Desa Rejowinangun

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisiensi regresi

X1 = Modal jenang ketan

X2 = Jumlah Tenaga Kerja

X3 = Bahan Baku

e = error term

## G. Pengujian Hipotesis

### a. Uji T statistik (uji signifikansi parsial atau individu)

Dengan mengasumsikan bahwa variabel lain konstan, uji t statistik atau uji signifikansi parsial atau uji signifikansi individu digunakan untuk menentukan dampak signifikan dari variabel independen pada variabel dependen (pendapatan). Ketika estimasi koefisien t-statistik yang signifikan kurang dari 0.05,  $H_0$  akan ditolak dan  $H_1$  diterima, dan ketika lebih besar dari 0.05  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### b. Uji F Statistik ( Uji Signifikansi Serentak)

Uji F, juga dikenal sebagai Uji Signifikansi Serentak Statistik, digunakan untuk menentukan apakah modal, tenaga kerja dan bahan baku secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan pada variabel pendapatan jenjang ketan (dependen). Maka  $H_0$  disetujui jika koefisien F hitung signifikan kurang dari 0.05 dibandingkan  $H_0$  ditolak jika koefisien F hitung signifikan lebih dari 0.05.

### c. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dengan memeriksa ukuran koefisien ( $R^2$ ), dimungkinkan untuk menentukan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $R^2$  yang dihasilkan dari hasil perhitungan mendekati satu, maka variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan lebih besar. Sebaliknya, jika  $R^2$  menurun atau mendekati nol, itu berarti bahwa lebih sedikit variasi dalam nilai variabel dependen disebabkan oleh variabel independen.

## H. Definisi Operasional

Didalam definisi operasional ini bertujuan untuk mengatehui variabel independen dan dependen dalam penelitian ini untuk mempermudah pembaca untu mengetahuinya:

## 1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat (Y), selain itu juga dikenal sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan tiga faktor independen dalam peneliti yaitu:

### a. Modal (X1)

Modal bertujuan untuk membeli perlengkapan dan kebutuhan dalam produksi jenang ketan. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam pembelajaran dinyatakan dalam satuan rupiah

### b. Tenaga Kerja (X2)

Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk setiap produksi jenang ketan disebut tenaga kerja. Dalam penelitian ini jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu kali pengolahan jenang ketan per harinya.

### c. Bahan Baku (X3)

Bahan utama yang digunakan untuk proses produksi jenang ketan yaitu tepung ketan untuk memproduksi jenang ketan per hari dalam satuan kg. Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan yaitu melihat biaya bahan baku yang diperlukan untuk proses produksi perharinya.

### d. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen (Y) merupakan variabel yang berpengaruh pada variabel independen (X). Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel terikat yaitu pendapatan. Variabel terikat pendapatan disini merupakan jumlah pendapatan industri rumah tangga jenang ketan di proses produksi setiap harinya.